



Menetapkan float pada #content dan aside

Seperti yang sudah dipelajari, properti float berfungsi untuk memindahkan suatu elemen untuk berada sebelah di kiri atau di sebelah kanan, dengan menggunakan nilai **right** atau **left**. Ketika menggunakan properti tersebut kita perlu menetapkan lebar pada elemen yang akan diterapkan properti float sehingga kita tahu berapa banyak cakupan lebar yang disediakan untuk elemen tersebut.

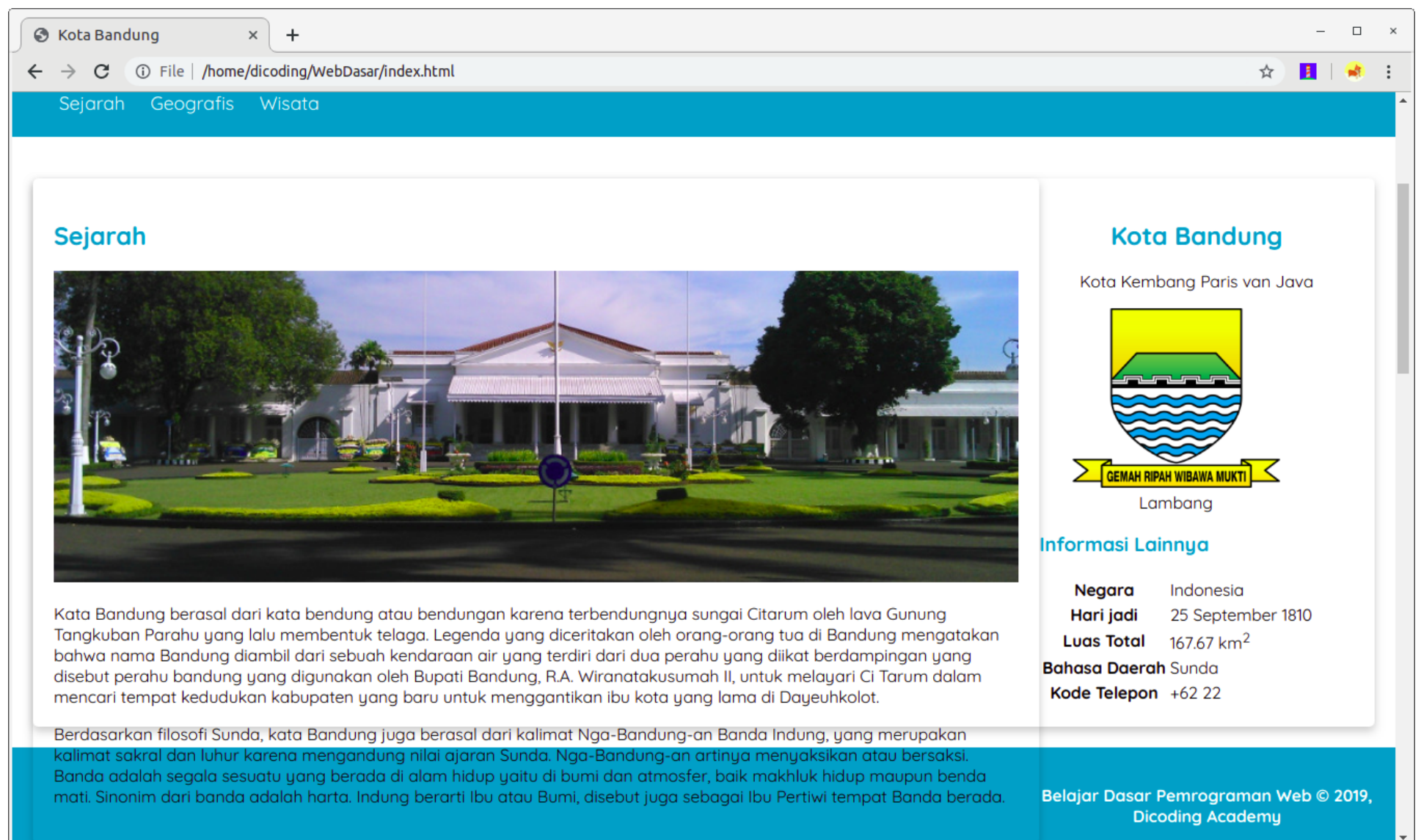
Untuk langkah awal, mari kita buat rule baru dengan selector **#content** dan tuliskan nilai left pada properti float.

```
1. #content {
2.     float: left;
3. }
```

Jangan lupa untuk menetapkan nilai lebar juga. Pada kasus kali ini kita gunakan nilai 75% untuk menetapkan lebar **#content**.

```
1. #content {
2.     float: left;
3.     width: 75%;
4. }
```

Ketika kita buka hasilnya pada browser, tampilan akan jadi berantakan seperti ini:



Tenang, ini normal. Karena kita belum menetapkan nilai float pada elemen **<aside>**, elemen **<aside>** dan **<footer>** akan berpindah menempati ruang yang sebelumnya digunakan oleh **#content**. Karena kita sudah mengetahui bahwa diberikan nilai float akan dikeluarkan dari *normal flow*.



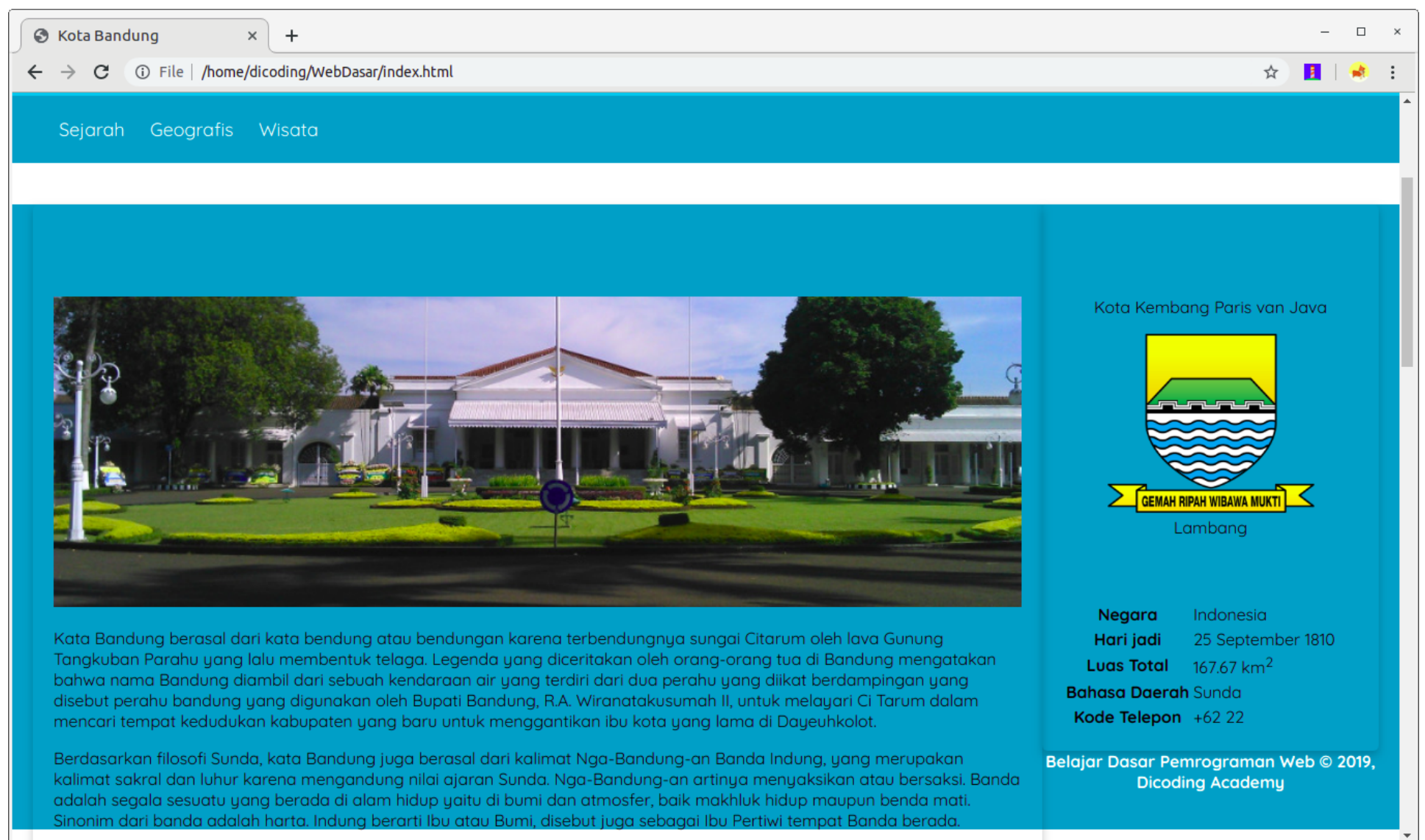


```
1. aside {  
2.     float: right;  
3. }
```

Jangan lupa untuk menetapkan lebar pada elemennya. Karena sebelumnya elemen content sudah menerapkan 75% lebar dari parent, berarti elemen aside hanya dapat memiliki 25% ruang yang tersedia untuk ditempati. Silakan tetapkan nilai 25% pada properti **width** untuk elemen aside.

```
1. aside {  
2.     float: right;  
3.     width: 25%;  
4. }
```

Jika kita coba membuka berkas HTML dengan apa yang sudah kita terapkan, maka tampilan akan jadi lebih mengerikan seperti ini:



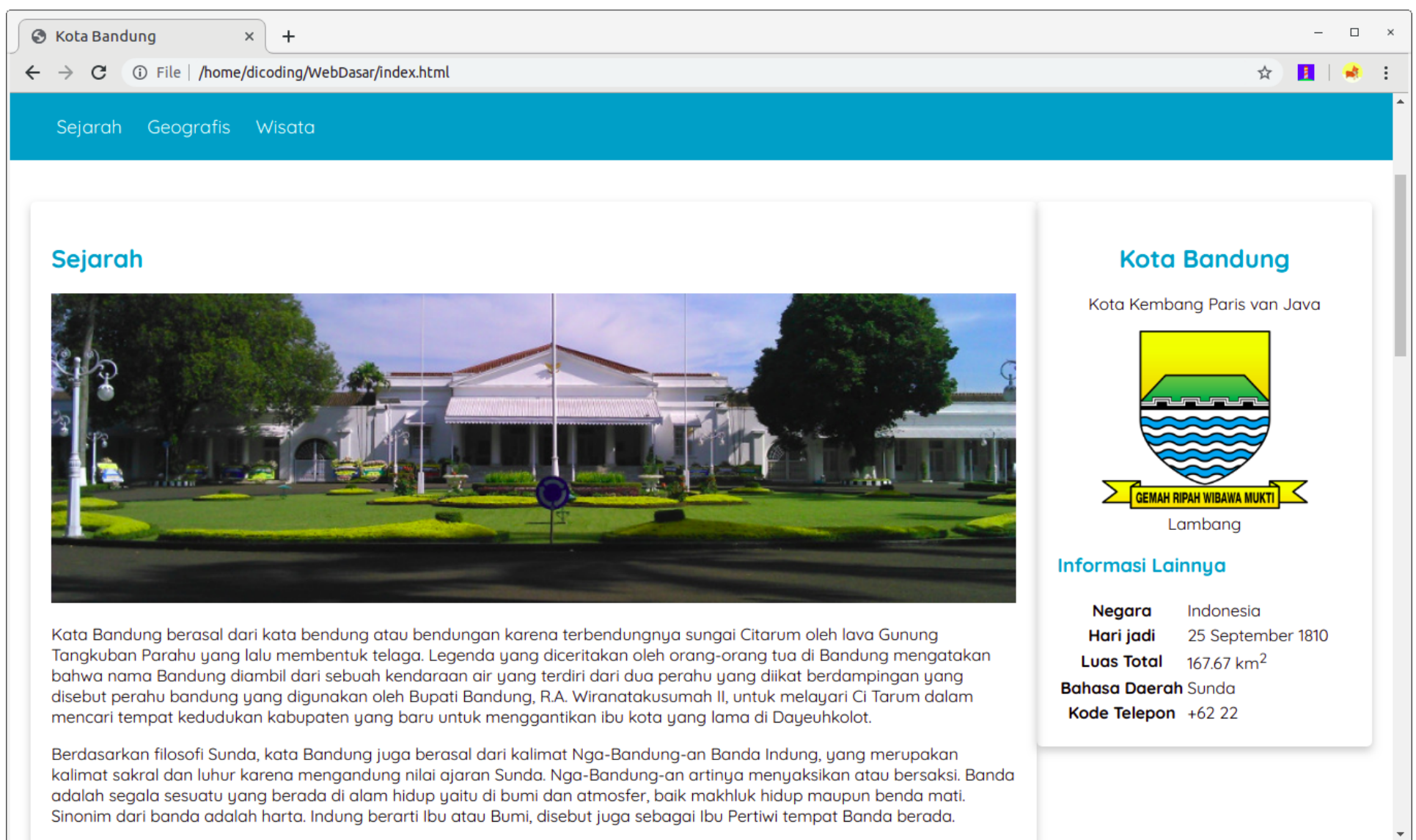
Hal tersebut disebabkan nilai elemen **<main>** sekarang memiliki tinggi 0px. Di mana **#content** dan elemen **<aside>** dianggap tidak ada, sehingga elemen **<footer>** akan naik mengisi ruang yang kosong. Agar **#content** dan elemen **<aside>** dianggap ada oleh **<main>** (sebagai induk elemennya) kita perlu tetapkan nilai **overflow: auto;** pada main.

Silakan tambahkan properti **overflow** dengan nilai auto pada selector main yang sudah kita buat sebelumnya.

```
1. main {  
2.     padding: 20px;  
3.     overflow: auto;  
4. }
```



DIBANTU



Namun kita perlu memberikan sedikit jarak antara `#content` dan aside agar tidak nampak berhimpitan. Tambahkan padding-left pada aside agar konten yang ditampilkan lebih menjorok ke kiri.

Silakan tambahkan properti `padding-left` dengan nilai 20px pada selector aside.

```
1. aside {
2.   float: right;
3.   width: 25%;
4.   padding-left: 20px;
5. }
```

Setelah menerapkannya, buka kembali hasilnya pada browser. Voila, ini hasilnya:



Bandung

Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.

Sejarah Geografis Wisata

Sejarah



Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang diikat berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, R.A.

Ups, elemen `<aside>` sekarang berada di bawah `#content` karena dengan menambahkan padding pada `<aside>`, lebar elemen sudah bukan 25% lagi.

Untuk mengatasinya kita bisa ubah tipe pengukuran untuk dimensi kotaknya. Masih ingat kan materi tentang box-sizing? Dengan menerapkan nilai `border-box` pada properti `box-sizing`, kita dapat menentukan dimensi kotak dengan tepat, tanpa dipengaruhi oleh padding dan border.

Mari kita tetapkan pengukuran `box-sizing` untuk seluruh elemen HTML dengan menggunakan selector `*` seperti berikut:

```
1. * {  
2.     box-sizing: border-box;  
3. }
```

Setelah menetapkan rule tersebut, maka tampilan website akan kembali normal.



Bandung

Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.

Sejarah Geografis Wisata

Sejarah



Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang diikat berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, P.A. Wiranatakusumah II, untuk melauari Ci Tarum dalam mencari tempat kedudukan kabupaten yang

Kota Bandung

Kota Kembang Paris van Java



Lambang

Informasi Lainnya

Negara Indonesia
Hari jadi 25 September 1810
Luas Total 167.67 km²
Bahasa Daerah Sunda

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Decode Ideas
Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

[Blog](#)

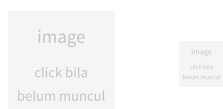
[Reward](#)

[Showcase](#)

[Hubungi Kami](#)

[FAQ](#)

Penghargaan



© Copyright Dicoding Indonesia 2021

[Terms](#) • [Privacy](#)

